

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang kawasan yang terkena dampak dari banjir. Pada penelitian ini diperlukan hasil yang benar-benar objektif dan menggambarkan yang jelas tentang Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana yang bertujuan untuk, mengumpulkan, mengolah, dan menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai analisa statistik, dianalisa lalu kemudian di interpretasi yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan, ( Sumaatmaja, 1988 : 115).

Penelitian yang terfokus pada Karakteristik Banjir Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dimana Pada dasarnya banjir yang terjadi mempunyai suatu ancaman terhadap keamanan masyarakat, tetapi yang menjadi perhatian peneliti adalah karakteristik banjir dan faktor-faktor geografis yang menyebabkan banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

## **B. Variabel Penelitian**

Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis
  - a. Banjir Luapan Air Sungai Ci Talahab
2. Faktor-faktor geografis yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis:
  - a. Faktor Fisik
    1. Curah hujan
    2. Bagian-bagian Sungai
    3. Sedimentasi
  - b. Faktor Manusia/ Non Fisik
    1. Perilaku manusia

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini ditujukan kepada masyarakat Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican dalam pengumpulan data dilapangan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

**a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian ke daerah yang terjadi bencana banjir yaitu di Desa Sukahurip. Daftar pertanyaan ini meliputi kondisi fisik daerah penelitian.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi dengan melakukan tanya jawab kepada responden di tempat penelitian. Teknik wawancara ini digunakan dan diajukan kepada Kepala Desa Sukahurip, Ketua Rukun Tetangga, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat sekitar.

**c. Studi Kepustakaan/Literatur**

Studi kepustakaan atau dikenal juga dengan nama studi literatur merupakan pedoman untuk memberikan arah dan data yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat, mengenai teori serta prinsip dari buku-buku, kumpulan abstrak, jurnal, internet maupun kepustakaan lainnya yang relevan.

Studi literatur ini dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan.

#### **d. Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diteliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan berhasil dengan baik, dalam arti lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Dalam instrumen penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu:

1. Pedoman observasi, merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung.

Contoh pedoman observasi:

##### **A. Lokasi Daerah Penelitian**

1. Desa : .....
2. Kecamatan : .....
3. Batas : .....
  - a. Sebelah barat berbatasan dengan :
  - b. Sebelah timur berbatasan dengan :
  - c. Sebelah utara berbatasan dengan :
  - d. Sebelah selatan berbatasan dengan :

2. Pedoman wawancara, pedoman wawancara ini digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan data dengan melalui wawancara langsung dengan warga yang terkena dampak banjir. Contoh pedoman wawancara:

1. Apakah bapak mengetahui setiap musim penghujan di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican ini sering terjadi banjir?
2. Dusun mana saja yang terkena banjir?
3. Dusun mana kah yang paling parah terkena banjir?

3. Kuesioner, pedoman ini dilakukan penulis dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk responden. Contoh pedoman kuisisioner:

1. Apakah bapa/ibu mengetahui di Desa Sukahurip sering terjadi banjir?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Dusun manakah yang sering terkena banjir?
  - a. Dusun Kertajaya
  - b. Dusun Sambungjaya
  - c. Dusun Ciparakan

Alat-alat yang digunakan untuk mendukung instrumen penelitian diantaranya :

1. Camera Digital
2. Kuesioner untuk responden
3. Alat tulis
4. Handphone

#### **E. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif harus ditentukannya objek dan subjek penelitian. Objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku baik secara individu maupun kelompok yang menjadikan adanya suatu karakteristik banjir yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun gambaran yang ditelusuri tentang faktor-faktor yang menyebabkan banjir, kemudian menjadi subjek dalam penelitian ini.

Agar penelusuran ini lebih mendalam, maka peneliti ikut dalam kegiatan masyarakat untuk mencegah terjadinya banjir kemudian berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data-data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Sehingga peneliti menentukan subjek kedalam tiga karakteristik yaitu sebagai berikut:

- Masyarakat yang terkena dampak banjir
- Tokoh masyarakat
- Kepala Desa Sukahurip.

#### a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010 : 173).

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang terkena dampak banjir.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Jenis Responden</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dusun Kertajaya	660 KK
2	Dusun Sambungjaya	438 KK
3	Dusun Ciparakan	614 KK
<b>Jumlah</b>		<b>1712 KK</b>

Sumber : Profil Desa Sukahurip 2018

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010: 173).

Dalam penelitian ini diambil *Random sampling* adalah teknik sampling yang di dalam pengambilan sampelnya yaitu peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek

dianggap sama. Dalam penelitian ini diambil sampel Dusun Kertajaya karena menjadi wilayah yang paling parah terkena dampak banjir.

*Judgement sampling* atau *purposive sampling* adalah sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Dalam penelitian ini diambil sampel Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat.

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel Penelitian Dusun Kertajaya**

No.	Lokasi (Rukun Tetangga)	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (5%)
1	RT 20	78	4
2	RT 21	80	4
3	RT 27	79	4
4	RT 22	80	4
5	RT 23	80	4
6	RT 24	78	4
7	RT 25	95	5
8	RT 26	90	5
<b>Jumlah</b>		<b>660 KK</b>	<b>34</b>

Sumber: Profil Desa Sukahurip 2018

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Sebelum menuju pada objek penelitian, Peneliti harus menyusun strategi penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang telah diteliti dapat terarah dengan baik, berikut langkah penelitian yang terangkum dari beberapa kajian studi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber gagasan :



a. Analisis awal masalah yang diteliti

Analisis masalah ini berdasarkan pada observasi yang pernah dilakukan dalam permasalahan yang berbeda yakni mengenai Karakteristik Banjir di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

b. Menyusun Pertanyaan atau Penyusunan Instrumen (Sebelum Lapangan)

Penyusunan pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan analisis awal serta disesuaikan dengan apa yang akan diteliti dan dianalisis.

c. Observasi dan Pengumpulan Data (di Lapangan)

Dalam observasi dilakukan pengumpulan data foto dan video untuk dokumentasi mengenai Karakteristik Banjir. Penelitian ini juga dilakukan wawancara kepada masyarakat sekitar.

d. Pengelolaan dan Analisis Data (sesudah di Lapangan)

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh untuk kemudian diolah, setelah itu dilakukan analisis terhadap masalah yang diteliti dan menyimpulkan.

e. Penyusunan Laporan (sesudah di Lapangan)

Setelah permasalahan terjawab kemudian menyusun hasil analisis yang sudah disimpulkan tersebut ke dalam sebuah skripsi.

**G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah :

- a. Memeriksa yang sudah diperoleh
- b. Menyusun dan mengelompokan

- c. Mengadakan pengolahan tiap-tiap item dengan melihat angka jumlah responden dan angka persentase. Untuk bagian-bagian tersebut diadakan perhitungan dengan menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o \times 100}{N}$$

Keterangan :

% : persentase setiap alternatif jawaban

F<sub>o</sub> : jumlah frekuensi jawaban

N : jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

0% : tidak ada sama sekali

1-24% : kurang dari setengah

50% : setengahnya

51-74% : lebih dari setengah

75-99% : sebagian besar

100% : seluruhnya.

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

### a. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi lapangan										
2.	Penyusunan data yang diperlukan										
3.	Penyusunan proposal										
4.	Seminar proposal										
5.	Ujian proposal										
6.	Studi literatur										
7.	Kusioner										
8.	Wawancara										
9.	Pengumpulan data										
10.	Pengolahan data										
11.	Analisis data										
12.	Penyusunan skripsi										
13.	Siding skripsi										
14.	Penyerahan naskah										

### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kertajaya Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.